

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai peranan pengendalain persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi, penulis mencoba membuat simpulan dan memberikan saran-saran. Simpulan yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT Golden Tempo Clock Industri telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari telah dipenuhinya syarat-syarat pengendalian yang efektif yaitu:

a. Penetapan tanggungjawab dan kewenangan persediaan

Penetapan tanggungjawab dan kewenangan di PT Golden Tempo Clock Industri tidak dibatasi pada pada karyawan tertentu yang telah mendapat otorisasi secara penuh dalam hal penguasaan dan pengawasan bahan baku. Kewenangan terbesar untuk persediaan merupakan tanggungjawab dari seorang Kepala gudang, yang mana tugas Kepala gudang tersebut meliputi mengawasi masuk dan keluarnya persediaan yang ada di gudang serta melaporkan mengenai persediaan yang mutasinya lambat dan rusak.

b. Sasaran dan kebijakan

Sasaran dan kebijakan yang diberlakukan PT Golden Tempo Clock Industri terhadap keinginan manajemen perusahaan yang ingin tercapai yaitu meliputi diberikannya arahan dan pemberitahuan sebelumnya apabila

terdapat perubahan-perubahan rencana yang berkaitan dengan persediaan bahan baku sehingga proses produksi dapat berjalan lancar, selain itu pun menetapkan laporan pembelian persediaan yang setiap bulannya harus terpenuhi,

c. Fasilitas gudang

Fasilitas gudang yang ada meliputi adanya pengamanan yang mendukung seperti adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala gudang, sehingga kerusakan bahan baku dapat dihindari, serta adanya keamanan yang baik agar tidak terjadi pencurian dan kebersihannya terjaga.

d. Klasifikasi dan identifikasi persediaan

Klasifikasi dan identifikasi yang dilakukan yaitu dengan membedakan bahan baku berdasarkan kepentingannya, yaitu sebagai bahan baku utama Thermoplastic berjenis PET (*Polyethylene terephthalat*) sedangkan bahan baku pendukungnya yaitu pigmen dengan ketentuan sebesar 0,5% pigmen yang dipakai per galon.

e. Standarisasi dan simplikasi persediaan

Standarisasi yang diberlakukan yaitu meliputi standar kualitas bahan baku, standar proses produksi, standar produk jadi memisahkan antara Kw 1, Kw 2 dan Kw 3, serta target spesifikasi produk jadi. Untuk simplikasinya dengan melakukan pembelian bahan baku sesuai dengan merek yang sama yang mana merek tersebut dikelompokkan berdasarkan spesifikasi atau tipe yang sama.

f. Catatan dan laporan

Catatan yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku meliputi pencatatan pada kartu gudang dan buku besar. Laporan yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku terlihat dari adanya laporan pengiriman barang dan laporan pengeluaran barang.

g. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang berkaitan dengan kegiatan persediaan bahan baku galon, meliputi direktur utama, wakil direktur, manager PET, bagian produksi PET, bagian gudang PET, dan bagian pemasaran dan pengiriman PET. Yang mana mereka telah memahami tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing sesuai dengan kecakapan, keahlian dan kemampuan yang mereka miliki.

2. Proses produksi yang dilaksanakan oleh PT Golden Tempo Clock Industri secara umum cukup lancar, tetapi dilihat dari tahun-tahun yang ada, tahun 2008 sebesar 75%, tahun 2009 sebesar 83,33% dan tahun 2010 sebesar 58,33%. Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kelancaran produksi PT Golden Tempo Clock Industri Cukup lancar walaupun untuk tahun 2010 berada pada kondisi yang paling minimum dari kecukup lancarannya ini.

3. Pengendalian persediaan bahan baku menunjang kelancaran proses produksi.

Hal ini dapat dilihat dari:

a. Adanya penyusunan rencana produksi dan operasi

Terlihat dari adanya kegiatan meliputi penetapan target produksi, scheduling, routing, dispatcing, dan follow up.

- b. Adanya perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan
- Terlihat dari adanya perencanaan, pengadaan bahan baku, serta pengendalian atas persediaan bahan baku yang dilaksanakan dengan baik. Dengan begitu akan menghasilkan *output* (keluar) yang berupa produk jadi sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan perusahaan serta dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.
- c. Adanya peralatan yang mendukung
- Peralatan yang digunakan meliputi mesin *injection*, *vacuum suction*, *mixer* dan *trolley*. PT Golden Tempo Clock Industri juga melakukan perawatan dan pemeliharaan mesin dan peralatan yang dilakukan sebelum dan sesudah proses produksi.
- d. Adanya pengendalian mutu
- Terlihat dari adanya pengawasan terhadap kualitas kualitas suatu barang baik itu bahan baku maupun produk jadi yang ada di perusahaan.
- Selain itu dapat dicapainya, antara lain:
- a. Tidak kehabisan persediaan yang dapat menyebabkan proses produksi terhenti.
- Terlihat bahwa dalam hal ini perusahaan mengadakan persediaan cadangan dan adanya laporan penggunaan bahan baku setiap bulannya selama tiga tahun terakhir sehingga dapat terlihat produksi yang dilakukan tetap berjalan lancar tidak terhenti.

- b. Persediaan tidak terlalu besar sehingga biaya yang berkaitan dengan persediaan dapat ditekan.

Terlihat dengan adanya penetapan titik minimum dan maksimum terhadap tersediaan bahan baku yang ada di gudang.

- c. Menghindari pembelian bahan baku secara kecil-kecilan.

Terlihat dengan adanya pembelian persediaan berdasarkan jumlah optimal yang telah ditetapkan perusahaan untuk menjaga agar biaya yang dikeluarkan lebih rendah. Pembelian bahan baku ini dilakukan dalam kurun waktu sepuluh hari sekali dengan jumlah sepuluh ton.

Kesimpulan yang didukung dengan pengujian hipotesis berdasarkan analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik. Untuk analisis deskriptif kualitatif diperoleh hasil sebesar 78,50% untuk pengendalian persediaan bahan baku dan 88,89% untuk kelancaran proses produksi. Untuk analisis statistik, diperoleh hasil 72,22% untuk kelancaran proses produksi.

4. Hal-hal atau kelemahan yang dijumpai dalam pengendalian persediaan terkait dengan proses produksi, antara lain:

1. Kurang maksimalnya dalam pemilihan seleksi tenaga kerja, yaitu tidak adanya pelatihan terhadap kerjaan yang ditanganinya khususnya dalam hal produksi. Seperti tidak adanya pelatihan dan pengarahan sebelumnya dalam penggunaan mesin untuk setiap operator mesin, dalam bagaimana membentuk plastik PET menjadi galon agar produk yang dihasilkan sesuai standar.

2. Kurang maksimalnya teknik pengendalian persediaan bahan baku dalam hal tidak adanya analisis nilai antara bahan baku utama plastik PET dengan bahan baku pendukungnya yaitu pigmen yang dibutuhkan. Hal ini tidak adanya perhitungan yang dilakukan dalam mengelola bahan baku PET dengan pigmen yang dibutuhkan untuk produksi.

5.2 Saran

Atas dasar penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta simpulan yang telah dibuat, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi PT Golden Tempo Clock Industri, yaitu:

1. Diadakannya program pelatihan bagi seluruh karyawan khususnya bagian produksi sehingga kegagalan produksi akibat operator mesin dan kualitas tenaga kerja dapat dihindari.
2. Adanya penetapan analisis nilai yang dapat membantu perusahaan dalam menangani keterkaitan perhitungan bahan baku yang dibutuhkan antara PET dan pigmen, sehingga tidak akan terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku.